Analisis Isi Kesesuaian Penulisan Judul, Teras Berita Dan Isi Berita Rubrik *Lifestyle* Mediaindonesia.Com Terhadap Prinsip Jurnalistik

Febronia Agatha Frederica[1], Endang Roh Suciati[2], Amar Nugraha[3] , Euis Nurul Bariyah[4]
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta
E-mail: febroniaagathafrederica@student.esaunggul.ac.id[1], endang.roh@esaunggul.ac.id[2], amar.nugraha@esaunggul.ac.id[3], euis.nurul@esaunggul.ac.id[4]

Article History:
Received: 04 Agustus 2026
Revised: 23 September 2026
Accepted: 07 Oktober 2026

Keywords: *Content Analysis, Headline, Lead, Journalistic Principles, Online Media.*

Abstract: *The rapid growth of digital media requires news organizations to deliver information quickly while maintaining journalistic principles. This study aims to analyze the conformity of headlines, leads, and news content in the Lifestyle section of MediaIndonesia.com based on journalistic principles. A quantitative approach using content analysis was employed. The data consisted of Lifestyle news articles published in August 2025, selected through purposive sampling. Data were analyzed using coding indicators and reliability testing with two independent coders. The results show that most news articles demonstrate good consistency between headlines, leads, and news content, meeting the principles of accuracy, relevance, clarity, and consistency. However, several articles still contain inconsistencies in representing the overall news content. These findings indicate that journalistic principles have generally been implemented well in the Lifestyle section of MediaIndonesia.com, although improvements in news structure consistency are still needed. This study contributes to media content analysis and the evaluation of journalistic practices in digital news media.*

Kata Kunci: Analisis Isi, Judul Berita, Teras Berita, Prinsip Jurnalistik, Media Online.

Abstrak: Perkembangan media digital menuntut penyajian berita yang cepat sekaligus memenuhi prinsip-prinsip jurnalistik. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian judul, teras berita, dan isi berita pada rubrik Lifestyle MediaIndonesia.com berdasarkan prinsip jurnalistik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi terhadap berita rubrik Lifestyle edisi Agustus 2025 yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan pengkodean berdasarkan indikator kesesuaian serta diuji reliabilitasnya oleh dua orang coder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar berita memiliki kesesuaian yang baik antara judul, teras berita, dan

isi berita sehingga memenuhi prinsip akurasi, relevansi, kejelasan, dan konsistensi. Namun, masih ditemukan beberapa berita yang belum sepenuhnya merepresentasikan isi secara utuh. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip jurnalistik pada rubrik Lifestyle MediaIndonesia.com telah berjalan dengan baik, meskipun masih diperlukan peningkatan konsistensi struktur berita. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian analisis isi media dan evaluasi praktik jurnalistik pada media digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan media digital telah mengubah praktik jurnalistik menjadi lebih cepat, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Di tengah persaingan media daring, organisasi media dituntut tidak hanya menyajikan berita secara cepat, tetapi juga tetap menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik seperti akurasi, relevansi, dan kejelasan informasi. Tantangan tersebut mendorong media untuk menghasilkan berita yang menarik perhatian pembaca tanpa mengabaikan kualitas isi berita.

Salah satu fenomena yang banyak ditemukan pada media digital adalah penggunaan judul yang dirancang untuk menarik perhatian pembaca. Meskipun strategi tersebut dapat meningkatkan keterlibatan audiens, judul yang tidak sesuai dengan isi berita berpotensi menimbulkan kesalahpahaman serta menurunkan kredibilitas media. Oleh karena itu, kesesuaian antara judul, teras berita (*lead*), dan isi berita menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pemberitaan.

MediaIndonesia.com merupakan salah satu media daring nasional yang secara konsisten menyajikan berbagai kategori berita, termasuk rubrik *Lifestyle*. Meskipun sebagian besar beritanya tergolong *soft news*, penyusunan berita tetap harus memenuhi prinsip jurnalistik agar informasi yang disampaikan akurat, jelas, dan sesuai dengan isi berita. Namun, kajian mengenai kesesuaian struktur berita pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com masih terbatas sehingga penelitian ini penting dilakukan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian penulisan judul, teras berita (*lead*), dan isi berita pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com berdasarkan prinsip-prinsip jurnalistik melalui metode analisis isi kuantitatif.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesesuaian antara judul, teras berita, dan isi berita pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com edisi Agustus 2025 berdasarkan prinsip-prinsip jurnalistik?
2. Bagaimana penerapan prinsip akurasi, relevansi, dan kejelasan informasi dalam penulisan judul, teras berita, dan isi berita pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com edisi Agustus 2025?

Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis kesesuaian struktur berita yang meliputi judul, teras berita, dan isi berita pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com edisi Agustus 2025 berdasarkan prinsip-prinsip jurnalistik, khususnya aspek akurasi, relevansi, dan kejelasan informasi.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kesesuaian antara judul, teras berita, dan isi berita pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com edisi Agustus 2025 berdasarkan prinsip-prinsip jurnalistik.
2. Mendeskripsikan penerapan prinsip akurasi, relevansi, dan kejelasan informasi dalam penulisan judul, teras berita, dan isi berita pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com edisi Agustus 2025.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah mengkaji kualitas struktur berita pada media daring. Penelitian Mardianah et al. (2021) menemukan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian antara judul dan teras berita sehingga mengurangi akurasi penyampaian informasi. Penelitian tersebut berfokus pada berita politik dan belum mengkaji hubungan antara judul, teras berita, dan isi berita secara menyeluruh.

Penelitian Harahap dan Jannah (2024) menunjukkan bahwa kualitas teras berita pada RRI.co.id masih belum sepenuhnya memenuhi kaidah jurnalistik, terutama pada aspek kejelasan dan kelengkapan informasi. Namun, penelitian tersebut hanya mengevaluasi teras berita tanpa menghubungkannya dengan judul maupun isi berita.

Selanjutnya, penelitian Suciati, Ramli, dan Siregar (2025) menjelaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip jurnalistik seperti akurasi, keberimbangan, dan tanggung jawab sosial menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pemberitaan media digital. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada profesionalisme media dan belum mengevaluasi kesesuaian struktur berita.

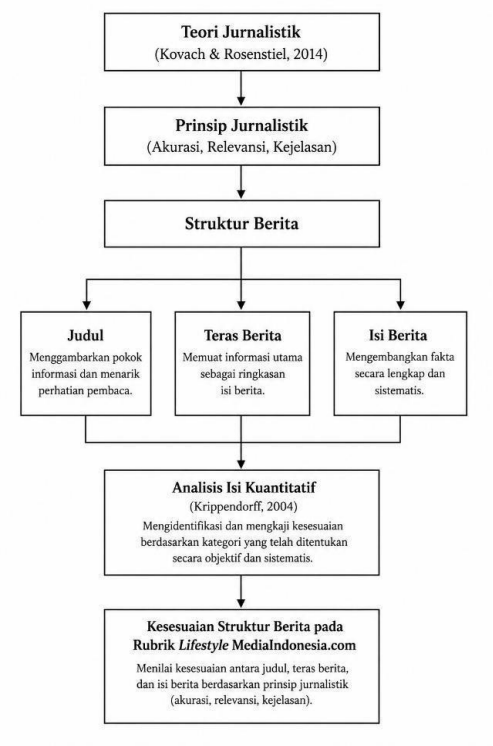
Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai analisis kesesuaian antara judul, teras berita, dan isi berita berdasarkan prinsip jurnalistik, khususnya pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com.

1. Teori Komunikasi (Teori Utama) Penelitian ini menggunakan Teori Jurnalistik yang dikemukakan oleh Kovach dan Rosenstiel (2014) sebagai teori utama. Teori ini menekankan bahwa kewajiban pertama jurnalisme adalah menyampaikan kebenaran melalui proses verifikasi yang sistematis. Selain itu, jurnalisme harus menjaga independensi, mengutamakan kepentingan publik, serta menyajikan informasi secara proporsional agar tidak menyesatkan pembaca.
2. Dalam konteks penelitian ini, teori jurnalistik digunakan untuk menilai apakah penulisan judul, teras berita, dan isi berita pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com telah memenuhi prinsip akurasi, relevansi, dan kejelasan informasi.
3. Teori Pendukung
   a. Struktur Berita
      Menurut Romli (2018), struktur berita terdiri atas judul (*headline*), teras berita (*lead*), dan isi berita (*body*). Judul berfungsi menarik perhatian sekaligus menggambarkan pokok informasi, teras berita menyampaikan informasi utama, sedangkan isi berita menjelaskan fakta secara lengkap. Penyusunan berita umumnya menggunakan konsep piramida terbalik sehingga informasi terpenting disampaikan pada bagian awal. Kesesuaian antara ketiga unsur tersebut menjadi indikator kualitas pemberitaan.
   b. Analisis Isi
      Analisis isi (*content analysis*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik pesan secara objektif dan sistematis. Menurut Krippendorff (2004), analisis isi memungkinkan peneliti menghasilkan inferensi yang valid berdasarkan

data komunikasi. Neuendorf (2002) menambahkan bahwa analisis isi dilakukan melalui proses pengodean yang konsisten sehingga menghasilkan data yang reliabel. Dalam penelitian ini, metode analisis isi digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian struktur berita berdasarkan indikator prinsip jurnalistik.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa kualitas pemberitaan dipengaruhi oleh kesesuaian antara judul, teras berita, dan isi berita. Prinsip-prinsip jurnalistik, khususnya akurasi, relevansi, dan kejelasan informasi, digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi struktur berita pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com. Melalui metode analisis isi kuantitatif, penelitian ini menganalisis setiap unsur berita untuk mengetahui tingkat kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip jurnalistik.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi (content analysis) untuk menganalisis kesesuaian penulisan judul, teras berita (lead), dan isi berita pada rubrik Lifestyle MediaIndonesia.com berdasarkan prinsip-prinsip jurnalistik. Metode analisis isi dipilih karena mampu mengidentifikasi karakteristik isi pesan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif melalui proses pengodean terhadap unit-unit analisis yang telah ditentukan.

Menurut Krippendorff (2018), analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menghasilkan inferensi yang valid dan dapat direplikasi dari data komunikasi berdasarkan konteks penggunaannya. Sementara itu, Neuendorf (2002) menyatakan bahwa analisis isi merupakan metode ilmiah yang mengandalkan prosedur pengodean secara sistematis, objektif, dan kuantitatif untuk mendeskripsikan karakteristik isi pesan.

Objek penelitian ini adalah berita kategori Fashion yang dipublikasikan pada rubrik Lifestyle MediaIndonesia.com selama bulan Agustus 2025. Pemilihan objek tersebut didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana struktur berita telah memenuhi prinsip-

prinsip jurnalistik melalui kesesuaian antara judul, teras berita, dan isi berita. Unit analisis dalam penelitian ini adalah setiap berita kategori Fashion yang menjadi sampel penelitian, sedangkan unit pencatatan (recording unit) meliputi tiga unsur utama, yaitu judul berita, teras berita (lead), dan isi berita. Masing-masing unsur dianalisis menggunakan kategori yang telah ditetapkan berdasarkan indikator penelitian.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh berita kategori Fashion yang dimuat pada rubrik Lifestyle MediaIndonesia.com selama periode Agustus 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah berita yang dianalisis masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan sehingga seluruh karakteristik pemberitaan pada periode penelitian dapat terwakili secara optimal.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan seluruh berita yang telah dipublikasikan pada periode penelitian dari laman resmi MediaIndonesia.com. Selanjutnya, setiap berita dianalisis menggunakan lembar pengodean (coding sheet) yang disusun berdasarkan kategori dan indikator penelitian.

Instrumen tersebut digunakan sebagai pedoman bagi coder dalam melakukan penilaian terhadap setiap unit analisis sehingga proses pengodean berlangsung secara konsisten, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan coding sheet juga bertujuan untuk meminimalkan subjektivitas penilaian selama proses analisis isi.

Kategori analisis dalam penelitian ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip jurnalistik yang dikemukakan oleh Kovach dan Rosenstiel (2014), serta konsep analisis isi menurut Krippendorff (2018) dan Neuendorf (2002). Kategori tersebut meliputi: (1) kesesuaian judul dengan isi berita, (2) kesesuaian teras berita dengan isi berita, (3) kelengkapan informasi dalam isi berita, (4) akurasi penyampaian informasi, dan (5) konsistensi penyajian pesan. Setiap kategori dijabarkan ke dalam indikator operasional sehingga seluruh berita dinilai menggunakan kriteria yang sama selama proses pengodean.Untuk menjamin konsistensi hasil pengodean, penelitian ini melibatkan dua orang coder yang telah diberikan pedoman pengodean sebelum proses analisis dilakukan. Reliabilitas antar-coder diuji menggunakan rumus Holsti, yang merupakan salah satu teknik pengukuran reliabilitas yang banyak digunakan dalam penelitian analisis isi. Rumus Holsti dinyatakan sebagai berikut:

$$CR = \frac{2M}{N_1 + N_2} \times 100\%$$

Keterangan:
CR = Coefficient of Reliability (koefisien reliabilitas)
M = jumlah keputusan pengodean yang sama antara coder pertama dan coder kedua
N_1 = jumlah keputusan pengodean coder pertama
N_2 = jumlah keputusan pengodean coder kedua

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas memenuhi batas minimal yang dapat diterima dalam penelitian analisis isi, sehingga hasil pengodean layak digunakan sebagai dasar analisis lebih lanjut.

Data yang telah dikodekan kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif melalui perhitungan frekuensi dan persentase pada setiap kategori penelitian. Persentase dihitung menggunakan rumus:

$$\mathbf{P} = \frac{f}{\mathbf{N}} \times 100\%$$

Dengan P sebagai persentase, F sebagai frekuensi pada setiap kategori, dan N sebagai jumlah keseluruhan berita yang dianalisis. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori jurnalistik dan hasil penelitian terdahulu untuk menggambarkan tingkat kesesuaian antara judul, teras berita, dan isi berita pada rubrik Lifestyle MediaIndonesia.com terhadap prinsip-prinsip jurnalistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian penulisan judul, teras berita (lead), dan isi berita pada rubrik Lifestyle MediaIndonesia.com berdasarkan prinsip-prinsip jurnalistik. Analisis dilakukan terhadap 30 berita kategori Fashion yang dipublikasikan selama Agustus 2025. Seluruh berita dipilih berdasarkan kriteria penelitian dan dianalisis menggunakan instrumen coding sheet yang telah disusun sesuai indikator penelitian. Sebelum analisis dilakukan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji reliabilitas antar-coder untuk memastikan konsistensi hasil pengodean.

Coder adalah individu yang bertugas melakukan proses coding (pengodean) terhadap data penelitian berdasarkan kategori atau indikator yang telah ditetapkan dalam lembar coding. Dalam penelitian analisis isi, coder berperan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan memberikan kode pada setiap unit analisis secara sistematis sesuai dengan pedoman.

Dalam penelitian ini, proses pengodean dilakukan oleh dua orang coder yang dipilih dari delapan wartawan Kompas.id, yaitu Rini dan Nina. Pemilihan dua coder dilakukan dengan teknik purposive karena keduanya memiliki kompetensi dan pengalaman yang relevan dengan objek penelitian, sehingga dinilai mampu melakukan pengodean secara objektif dan konsisten.

Rini merupakan Editor Desk Regional Kompas.id yang bertugas menyunting serta memastikan kualitas berita sesuai dengan standar editorial. Sementara itu, Nina merupakan Wartawan Desk Ekonomi Kompas.id yang berpengalaman dalam meliput dan menyusun berita mengenai isu ekonomi, bisnis, dan keuangan.

Kedua coder dipilih karena mewakili dua peran penting dalam proses produksi berita, yaitu editor dan wartawan, sehingga memiliki pemahaman yang baik terhadap isi berita dan penerapan kaidah jurnalistik. Penggunaan dua coder juga bertujuan untuk mengurangi subjektivitas penilaian serta menguji konsistensi hasil pengodean melalui uji reliabilitas antar-coder (intercoder reliability).

Hasil Uji Reliabilitas Antar-Coding Dilakukan menggunakan rumus Holsti untuk mengukur tingkat kesepakatan antara dua coder yang melakukan pengodean terhadap seluruh unit analisis. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,85 (85%). Nilai tersebut berada di atas batas minimum reliabilitas (0,70), sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam proses analisis isi.

Tingginya nilai reliabilitas kategori dan indikator penelitian sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Antar-Coder

Metode Reliabilitas	Nilai	Kriteria
Holsti	0,85 (85%)	Reliabel

Berita Analisis isi dilakukan terhadap delapan indikator yang dikelompokkan ke dalam tiga komponen utama, yaitu judul berita, teras berita (lead), dan isi berita. Persentase hasil pengodean setiap indikator disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Setiap Indikator

No	Indikator	Persentase
1	Judul informatif	43,3%
2	Judul akurat	23,3%
3	Lead lengkap	100%
4	Lead jelas	96,7%
5	Keberimbangan informasi	30%
6	Kelengkapan fakta	60%
7	Kejelasan isi	80%
8	Unsur promotif	60%

Berdasarkan hasil analisis, indikator **lead lengkap** memperoleh persentase tertinggi sebesar **100%**, yang menunjukkan bahwa seluruh berita telah memuat informasi pokok pada paragraf pembuka sehingga pembaca dapat langsung memahami inti berita. Indikator **lead jelas** juga menunjukkan hasil yang sangat tinggi, yaitu **96,7%**, karena sebagian besar lead disusun secara ringkas dan mudah dipahami. Selanjutnya, **kejelasan isi** memperoleh persentase **80%**, yang menunjukkan bahwa mayoritas berita telah disusun secara runtut sehingga informasi dapat diikuti dengan baik oleh pembaca.

Sementara itu, **kelengkapan fakta** dan **unsur promotif** masing-masing memperoleh persentase **60%**. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian berita telah didukung fakta dan kutipan yang memadai, namun masih terdapat berita yang lebih banyak menonjolkan produk, merek, atau kegiatan promosi. Di sisi lain, **judul informatif** hanya memperoleh persentase **43,3%**, karena banyak judul lebih menekankan nama merek, tokoh, atau tema dibandingkan informasi utama yang dibahas. **Keberimbangan informasi** memperoleh persentase **30%**, yang menunjukkan bahwa sebagian besar berita hanya menggunakan satu sudut pandang, seperti dari pihak merek, desainer, atau penyelenggara acara. Adapun **judul akurat** menjadi indikator dengan persentase terendah, yaitu **23,3%**, yang menunjukkan bahwa fokus judul pada beberapa berita belum sepenuhnya sesuai dengan isi berita yang disampaikan.

Hasil Analisis Judul Berita

Analisis terhadap judul berita menunjukkan bahwa hanya 43,3% beritamemenuhi indikator judul informatif, sedangkan 23,3% memenuhi indikator judul akurat. Persentase tersebut merupakan yang terendah dibandingkan indikator lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian judul belum sepenuhnya mampu merepresentasikan substansi isi berita, melainkan lebih menonjolkan unsur yang menarik perhatian pembaca. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian antara informasi yang disampaikan melalui judul dengan isi berita yang sebenarnya.

Tabel 3. Hasil Analisis Judul Berita

Indikator	Persentase
Lead lengkap	100%
Lead jelas	96,7%

Hasil Analisis Teras Berita (Lead)

Berbeda dengan hasil pada indikator judul, kualitas teras berita menunjukkan capaian yang sangat baik. Seluruh berita (100%) memenuhi indikator lead lengkap, sedangkan 96,7% memenuhi indikator lead jelas. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir seluruh berita telah menyampaikan informasi pokok secara lengkap, ringkas, dan mudah dipahami sejak paragraf pertama. Dengan demikian, teras berita telah menjalankan fungsinya sebagai bagian yang memberikan gambaran awal mengenai isi berita kepada pembaca.

Tabel 4. Hasil Analisis Teras Berita

Indikator	Persentase
Judul informatif	43,3%
Judul akurat	23,3%

Hasil Analisis Isi Berita

Hasil analisis terhadap isi berita menunjukkan bahwa kejelasan isi memperoleh persentase tertinggi sebesar 80%, sedangkan kelengkapan fakta dan unsur promotif masing-masing memperoleh 60%. Di sisi lain indikator keberimbangan informasi hanya mencapai 30%, sehingga menjadi salah satu aspek yang masih perlu mendapat perhatian.

Rendahnya nilai keberimbangan menunjukkan bahwa sebagian berita masih menggunakan sumber informasi yang terbatas sehingga penyajian informasi belum sepenuhnya memenuhi prinsip keberimbangan dalam jurnalistik. Selain itu, keberadaan unsur promotif yang cukup tinggi mengindikasikan bahwa beberapa berita masih memadukan fungsi informatif dengan kepentingan promosi.

Tabel 5. Hasil Analisis Isi Berita

Indikator	Persentase
Keberimbangan informasi	30%
Kelengkapan fakta	60%
Kejelasan isi	80%
Unsur promotif	60%

Pembahasan

Perkembangan media digital telah mengubah praktik jurnalistik menjadi lebih cepat, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Di tengah persaingan media daring, organisasi media dituntut tidak hanya menyajikan berita secara cepat, tetapi juga tetap menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik seperti akurasi, relevansi, dan kejelasan informasi. Tantangan tersebut mendorong media untuk menghasilkan berita yang menarik perhatian pembaca tanpa mengabaikan kualitas isi berita.

Salah satu fenomena yang banyak ditemukan pada media digital adalah penggunaan judul yang dirancang untuk menarik perhatian pembaca. Meskipun strategi tersebut dapat meningkatkan keterlibatan audiens, judul yang tidak sesuai dengan isi berita berpotensi menimbulkan kesalahpahaman serta menurunkan kredibilitas media. Oleh karena itu, kesesuaian antara judul, teras berita (lead), dan isi berita menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pemberitaan.

MediaIndonesia.com merupakan salah satu media daring nasional yang secara konsisten menyajikan berbagai kategori berita, termasuk rubrik Lifestyle. Meskipun sebagian besar beritanya tergolong soft news, penyusunan berita tetap harus memenuhi prinsip jurnalistik agar informasi yang disampaikan akurat, jelas, dan sesuai dengan isi berita. Namun, kajian mengenai

kesesuaian struktur berita pada rubrik Lifestyle MediaIndonesia.com masih terbatas sehingga penelitian ini penting dilakukan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian penulisan judul, teras berita (lead), dan isi berita pada rubrik Lifestyle MediaIndonesia.com berdasarkan prinsip-prinsip jurnalistik melalui metode analisis isi kuantitatif.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini memperkuat temuan **Mardianah et al. (2021)** dan **Pertiwi (2023)** yang menunjukkan bahwa judul masih menjadi bagian yang paling rentan mengalami ketidaksesuaian dengan isi berita.

Hal tersebut terlihat dari rendahnya persentase **judul akurat (23,3%)** dan **judul informatif (43,3%)**, yang menunjukkan bahwa sebagian judul belum sepenuhnya merepresentasikan isi berita. Selain itu, rendahnya **keberimbangan informasi (30%)** menunjukkan bahwa sebagian besar berita masih didominasi oleh satu sudut pandang.

Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan **Harahap dan Jannah (2024)** karena indikator **lead lengkap (100%)** dan **lead jelas (96,7%)** menunjukkan bahwa paragraf pembuka telah mampu menyampaikan inti informasi secara jelas. Sementara itu, **kejelasan isi (80%)**, **kelengkapan fakta (60%)**, dan **unsur promotif (60%)** menunjukkabahwa kualitas isi berita tergolong cukup baik, meskipun masih ditemukan berita yang belum menyajikan fakta secara lengkap dan masih mengandung unsur promosi. Penggunaan metode analisis isi dalam penelitian ini juga mendukung pandangan **Krippendorff (2020)** dan **Neuendorf (2017)** bahwa analisis isi merupakan pendekatan yang efektif untuk mengevaluasi karakteristik isi media secara objektif, sistematis, dan dapat direplikasi.

Implikasi Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kualitas pemberitaan tidak hanya ditentukan oleh ketepatan fakta, tetapi juga oleh konsistensi antara judul, lead, dan isi berita sebagai satu kesatuan struktur informasi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi MediaIndonesia.com dalam meningkatkan kualitas penyusunan judul, memperkuat keberimbangan informasi, dan mengurangi dominasi unsur promotif agar pemberitaan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalistik. Dengan demikian, media tidak hanya mampu menarik perhatian pembaca, tetapi juga mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan publik sebagai penyedia informasi yang akurat, berimbang, dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penulisan judul, teras berita (*lead*), dan isi berita pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com berdasarkan prinsip-prinsip jurnalistik. Berdasarkan hasil analisis isi terhadap 30 berita kategori *Fashion* periode Agustus 2025, dapat disimpulkan bahwa penulisan judul, *lead*, dan isi berita menunjukkan **tingkat kesesuaian yang bervariasi** pada setiap indikator. Aspek *lead* memperoleh hasil terbaik, ditunjukkan oleh indikator *lead* lengkap (100%) dan *lead* jelas (96,7%), sedangkan kejelasan isi berita juga tergolong baik dengan persentase 80%.

Sebaliknya, aspek judul masih menunjukkan tingkat kesesuaian yang rendah, terlihat dari indikator judul informatif (43,3%) dan judul akurat (23,3%). Selain itu, keberimbangan informasi juga masih rendah (30%), sementara kelengkapan fakta dan unsur promotif masing-masing memperoleh persentase 60%. Dengan demikian, penulisan berita pada rubrik *Lifestyle* MediaIndonesia.com telah memenuhi prinsip jurnalistik pada beberapa indikator, terutama pada

penyusunan *lead* dan kejelasan isi, namun masih memerlukan perbaikan pada aspek judul dan keberimbangan informasi agar kesesuaian antara judul, *lead*, dan isi berita menjadi lebih optimal sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalistik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut. Bagi MediaIndonesia.com, redaksi disarankan untuk meningkatkan kualitas penyusunan judul agar lebih informatif, akurat, dan mampu merepresentasikan isi berita tanpa mengurangi daya tarik bagi pembaca. Selain itu, penerapan prinsip keberimbangan informasi perlu diperkuat melalui penggunaan sumber yang lebih beragam dan penambahan data pendukung sehingga kualitas verifikasi berita semakin baik.

Bagi praktisi jurnalistik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan menarik perhatian audiens dengan tanggung jawab profesional untuk menyampaikan informasi yang akurat, berimbang, dan sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalistik. Dalam era persaingan media digital, strategi peningkatan engagement hendaknya tidak mengurangi fungsi utama jurnalisme sebagai penyedia informasi yang dapat dipercaya.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas objek kajian pada rubrik lain atau membandingkan beberapa media daring sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan prinsip-prinsip jurnalistik di Indonesia. Selain itu, penggunaan pendekatan mixed methods, yaitu mengombinasikan analisis isi dengan wawancara mendalam terhadap editor atau jurnalis, dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai proses penyusunan judul, lead, dan isi berita dalam praktik jurnalisme digital.

DAFTAR REFERENSI

Azkia, L., dkk. (2023). Kualitas informasi berita daring dan pemahaman isu publik di era digital. *Jurnal Komunikasi Komunikator, 15*(1), 45–58.

Berelson, B. (1952). *Content analysis in communication research*. Free Press.

Blom, J. N., & Hansen, K. R. (2015). Clickbait: From curiosity-induced forwarding to cyber-baiting. *Studies in Communication Sciences, 15*(1), 87–93. https://doi.org/10.1016/j.scoms.2015. 02.002

Brkljač, N. (2022). Semantic misalignment and meaning discrepancy in digital soft news content. *International Journal of Communication, 16*, 2104–2122.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage.

Deuze, M. (2008). Understanding journalism as a form of digital culture. *Journalism Studies, 9*(1), 4–17. https://doi.org/10.1080/146167 00701768153

Deuze, M., & Witschge, T. (2018). Beyond journalism: Theorizing the transformation of editorial work. *Journalism, 19*(2),165–181. https://doi.org/10.1177/146488 49166 88550

Eriyanto. (2015). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenadamedia Group.

Fahera, R., dkk. (2024). Analisis kelengkapan unsur berita daring dan efektivitas struktur teras berita nasional. *Jurnal Jurnalistik Indonesia, 8*(2), 112–12

Fathurokhmah, S. (2024). Penerapan paradigma positivistik dalam metode analisis isi media siber. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, 37(3), 301-315.

Harahap, A. (2025). *Jurnalisme digital dan etika pemberitaan*. Rajawali Pers.

Hendriyanto, A., Purwasito, A., Rais, W. A., & Hastjarjo, S. (2023). The local online media

professionalism over candidate framing inside Pacitan election 2020. *Jurnal ASPIKOM, 8*(1), 137–152. https://doi.org/10.24329/aspikom.v8i 1.1129

Hess, K., Eldridge II, S. A., Tandoc, E. C., Jr., & Westlund, O. (2019). Editorial: Diversity in digital journalism. *Digital Journalism, 7*(5), 549–553. https://doi.org/10.1080/21670811.20 19.1634481

Ihlebæk, K. A., & Figenschou, T. U. (2024). Journalism as a strategic action field: How to study contestations and power dynamics between professional journalism and its challengers. *Digital Journalism, 12*(6), 851–868. https://doi.org/10.1080/21670811.20 23.2214901

Khawar, S., & Boukes, M. (2025). Analyzing sensationalism in news on Twitter (X): Clickbait journalism by legacy vs. online-native outlets and the consequences for user engagement. *Digital Journalism, 13*(8), 1482–1502. https://doi.org/10.1080/21670811.20 24.2394764